

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang dilakukan penulis mengenai upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak studi kasus di pesantren Al Chalimi Bulungcangkring tahun 2021, maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan yakni:

1. Pesantren memiliki peran serta kedudukan yang penting dalam mendidik anak agar tidak terjerumus ke dampak negatif perubahan zaman. Pesantren menjadi sarana efektif serta partner dalam membantu pemerintah dalam mencetak generasi penerus yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter dan akhlaq yang bagus. Pesantren memiliki keunggulan daripada lembaga pendidikan umum dikarenakan santri selalu diawasi oleh ustadz, bidang keilmuan yang diajarkan lengkap baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama serta keterampilan untuk santri.
2. Upaya yang dapat dilakukan pesantren dalam upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak yaitu pesantren terdiri dari ustadz sebagai pengajar yang memiliki pengetahuan agama harus dapat menerapkan cara mendidik anak yang baik, memiliki cara mendidik anak yang berbeda dari masyarakat berupa anak selalu diawasi setiap kegiatannya, menggantikan orang tua dalam mendidik anak karena setiap orang tua belum tentu bisa mengawasi atau mengajari segala keperluan anak, pesantren digunakan untuk menciptakan akhlaqul karimah pada anak,
3. Dalam rangka mencapai tujuan pesantren, menciptakan ketertiban serta kenyamanan dalam belajar di pesantren dibuat peraturan serta sanksi. pemberian hukuman fisik pada anak diperbolehkan tetapi dengan batasan tidak sampai mencederai seperti membekas atau bahkan membuat cacat anak.
4. Kendala dalam pelaksanaan peraturan pasti akan terjadi. Sehingga setiap peraturan perlu ditimbang, dilakukan perubahan jika diperlukan sehingga bisa bersifat fleksibel sesuai dengan perkembangan zaman.
5. Dalam Islam tindakan kekerasan diperbolehkan tapi memiliki batasan untuk tujuan mendidik, disiplin, membuat jera pelakunya, bertaubat, tidak untuk kepuasan pelaku secara sadar dan sengaja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini dapat memberikan saran antara lain:

1. Kepada pesantren diharapkan meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperluas keilmuan baik agama, pengetahuan umum, serta keahlian. Sehingga diharapkan kelak santri saat dimasyarakat selain memiliki religius yang kuat juga memiliki keahlian, ketrampilan, serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.
2. Pesantren sebagai lembaga pendidikan bersifat agamis. Terdiri dari ustadz sebagai pengajar yang memiliki pengetahuan agama harus dapat menerapkan cara mendidik anak yang baik. Menjadi pelopor dalam upaya mencegah maraknya kekerasan kepada anak yang marak di berbagai wilayah.
3. Kepada masyarakat umum diharapkan tidak menganaktirikan pesantren sebagai tempat menaruh anak-anak nakal, tetapi harusnya masyarakat berpandangan bahwa pesantren tempat untuk memperbagus akhlaq dan keilmuan seorang insan. Yang jelek agar jadi baik, yang baik agar menjadi semakin baik.

